

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Gapura Agung Pratama. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan telah melakukan aktivitas pengendalian secara memadai pada beberapa komponen seperti *proper authorization of transaction, design and use of document and records*, dan *independence checks in performance*. Selama 24 tahun berdiri, perusahaan hanya menemukan satu kasus dimana karyawan bagian *finance* melakukan pencurian *petty cash*. Perusahaan perlu melakukan aktivitas pengendalian yang lebih lanjut pada *segregation of duties, change management control* dan *safeguarding asset, record, and data*.
2. Dua dari lima komponen tata kelola perusahaan yang baik, yaitu *responsibility* (tanggung jawab) dan *independency* (independensi) yang dilakukan PT Gapura Agung Pratama telah memadai dan efektif. Tiga komponen lainnya yaitu *transparency, accountability*, dan *fairness* sudah dijalani perusahaan secara mendasar dan memadai meskipun belum mencapai efektivitas.
3. Terkait dengan *fraud triangle*, motivasi atau dorongan bagi karyawan di PT Gapura Agung Pratama untuk melakukan kecurangan masih rendah.

Faktor *rationalization* atau pembenaran di perusahaan tergolong rendah karena perusahaan memiliki kebijakan pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan kecurangan.

Pada faktor *opportunity* atau peluang yang mendorong karyawan untuk melakukan kecurangan masih rendah. Hal ini dikarenakan direktur selalu melakukan pengawasan saat karyawan melaksanakan tugasnya.

Faktor *pressure* atau tekanan juga tergolong rendah di lingkungan perusahaan. Karyawan perusahaan PT Gapura Agung Pratama tidak memiliki tekanan dari rekan kerja seperti tuntutan untuk bergaya hidup mewah. Rendahnya faktor *pressure* membuat karyawan enggan untuk melakukan kecurangan seperti membuat penjualan fiktif atau menggelapkan tagihan dari pembeli.

4. PT Gapura Agung Pratama dalam menjalani aktivitas pengendalian masih memiliki kelemahan. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut :
 - (1) Adakalanya bagian *finance* membebankan tugasnya kepada bagian *accounting*, sehingga bagian *accounting* dapat melakukan fungsi *finance* seperti menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran pada *software*. Selain itu, PT Gapura Agung Pratama juga belum memisahkan fungsi *finance* dan fungsi *purchasing*. Komisaris dan direktur beranggapan bahwa skala perusahaan masih kecil, sehingga belum memisahkan fungsi *finance* dan *purchasing*.
 - (2) Direktur memberikan kunci kantor bagi tiap karyawan administrasi untuk dapat mengakses kantor administrasi setiap saat. Pemberian kunci kantor kepada tiap karyawan administrasi dirasa perlu oleh direktur agar kegiatan harian perusahaan lebih fleksibel.
 - (3) *Petty cash* untuk menunjang kegiatan operasi harian perusahaan hanya disimpan di dalam laci meja kayu yang memiliki kunci. Kunci laci meja tersebut disimpan oleh direktur. Penyimpanan *petty cash* di dalam laci meja kayu memiliki risiko terjadi kehilangan yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti kebakaran atau kemalingan.
 - (4) Perusahaan belum memiliki sistem penilaian kinerja karyawan yang memadai. Perusahaan hanya menilai kinerja karyawan berdasarkan daftar kehadiran dan ketepatan waktu datang karyawan.
 - (5) Beberapa karyawan belum memahami dan mengetahui visi dan misi yang dimiliki oleh PT Gapura Agung Pratama. Meskipun

perusahaan mengubah target pasar dengan berfokus hanya kepada produksi campuran aspal panas, perusahaan tidak menambahkan atau mengubah visi dan misi perusahaan.

5.2. Saran

Setelah mengidentifikasi dan mencari tahu penyebab masalah di perusahaan PT Gapura Agung Pratama, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal agar dapat memperbaiki keadaan perusahaan. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan bagi perusahaan untuk menghindari risiko dan ancaman di siklus penjualan adalah sebagai berikut :

1. Sedapat mungkin perusahaan harus memisahkan fungsi *accounting* dan fungsi *finance*. Jangan sampai kedua bagian tersebut dapat ditangani oleh satu karyawan yang sama. Walaupun kondisi tersebut tidak sering terjadi, adanya pencegahan dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan di perusahaan. PT Gapura Agung Pratama dapat menambahkan karyawan baru dengan latar pendidikan sarjana akuntansi untuk bagian *finance* agar dapat mendukung fungsi *finance*. Penambahan karyawan baru dengan latar pendidikan sarjana akuntansi untuk bagian *finance* diperlukan agar bagian *finance* dapat melakukan penginputan transaksi kas perusahaan pada *software*. Sehingga, bagian *finance* tidak membebankan penginputan transaksi perusahaan ke dalam *software* kepada bagian *accounting*. Perusahaan juga perlu melakukan pemisahan fungsi antara *finance* dan *purchasing*. Sedapat mungkin fungsi *finance* dan fungsi *purchasing* tidak dijabat oleh satu karyawan yang sama karena dapat menimbulkan risiko *fraud*. Fungsi *finance* hanya dapat melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan fungsi *purchasing* dapat melakukan negosiasi harga bahan baku dengan *supplier* dan melakukan transaksi pembelian.

2. Perusahaan perlu menambahkan CCTV di kantor administrasi dan kantor proyek. CCTV di kantor administrasi dibutuhkan untuk menghindari pencurian yang dilakukan karyawan karena tiap karyawan memegang kunci akses untuk dapat masuk ke kantor.
3. PT Gapura Agung Pratama perlu untuk menyediakan brankas penyimpanan *petty cash* untuk mencegah terjadinya pencurian. Selama ini *petty cash* hanya disimpan di dalam laci meja dengan pengamanan kunci. Penggunaan brankas akan meminimalisir terjadinya kehilangan materi, karena penggunaan meja laci lebih rentan terhadap perusakan atau faktor yang tidak dapat dihindarkan seperti kebakaran.
4. Perusahaan dapat melakukan sistem penilaian kinerja karyawan yang baru. Penilaian kinerja karyawan dapat dilakukan dengan melihat *deadline kerja* atau seberapa cekatan dan terampilnya karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Perusahaan juga dapat menilai kinerja karyawan dengan memperhatikan bagaimana tiap karyawan memanfaatkan waktu kerjanya. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menjadikan target penjualan sebagai penilaian kinerja karyawan. Hal ini dapat dilakukan untuk memotivasi karyawan agar melakukan tugasnya dengan lebih giat.
5. Visi dan misi perusahaan merupakan hal yang penting untuk ada di perusahaan. Adanya visi dan misi digunakan perusahaan untuk memastikan bahwa tujuan yang dijalankan perusahaan telah tercapai atau tidak. Direktur PT Gapura Agung Pratama perlu mengingatkan kembali visi dan misi perusahaan secara detail kepada karyawan agar tiap karyawan paham akan perubahan yang dimiliki oleh perusahaan. Karyawan yang memahami visi dan misi perusahaan akan memiliki rasa tanggung jawab untuk turut bekerja sama demi mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- G20/OECD. (2015). *Principles of Corporate Governance* .
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Results At Efficient Costs* (Third ed.). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System* (Vol. 14). Harlow, Essex, England: Pearson.
- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework : Executive Summary*. North California.

Sumber :

Pemerintah Indonesia. 2007. PP No. 46 tahun 2007 *tentang Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam*. Lembaran Peraturan Pemerintah Tahun 2007 No. 46 : Badan Pengusahaan. Pemerintah Pusat.

Liputan 6, Menggali Potensi Batam Sebagai Surga Investasi dan Industri Elektronik, Senin 04/03/2019, 09:22 WIB, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3456845/menggali-potensi-batam-sebagai-surga-investasi-dan-industri-elektronik>

Detik Finance, Batam Butuh Rp 91 Triliun Bangun 7 Infrastruktur Termasuk LRT, Senin 04/03/2019, 09:22 WIB, <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3901416/batam-butuh-rp-91-triliun-bangun-7-infrastruktur-termasuk-lrtalalla>